

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

MARET 2020

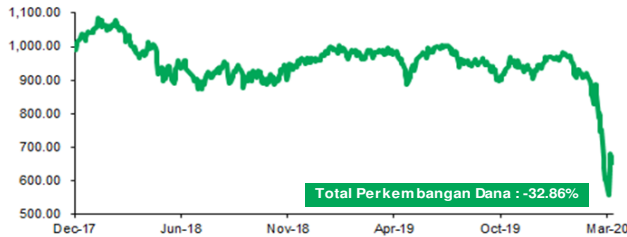
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

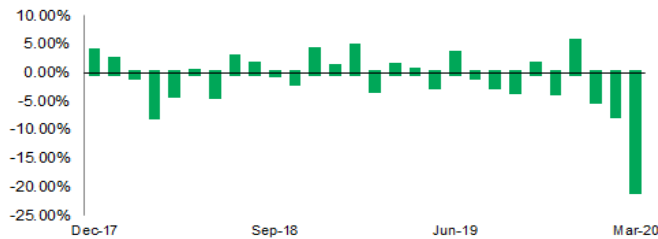
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 86.39 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 671.42
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

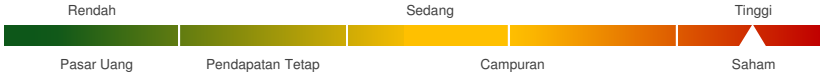


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

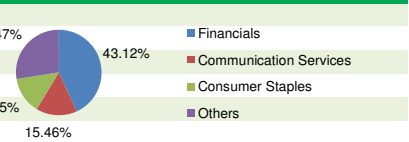
Portofolio

Saham	: 93.64%
Pasar Uang	: 6.36%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	27.47%
2 Bank Rakyat Indonesia	
3 Telekomunikasi Indonesia	
4 Bank Mandiri	
5 Astra International	13.95%

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (31/03/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾
MSDEP	-20.83%	-30.30%	-28.01%	-30.30%	-31.77%	n/a	n/a
PM ²⁾	-21.42%	-31.87%	-28.61%	-31.87%	-32.18%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Seiring dengan pasar global, pasar ekuitas Indonesia terus diuji pada bulan Maret dengan indeks IHSG turun 14% MoM karena meningkatnya pandemi COVID-19. Dengan indeks sekarang di 4.539, setara dengan levelnya pada 2012. Selama bulan itu, dana asing keluar sebesar USD375mn (IDR3.6tn) dari pasar ekuitas. Investor global mengalami kepanikan karena wabah COVID-19 kini telah melampaui Cina dan Asia ke sebagian besar dunia dengan peningkatan kasus baru yang cepat di Eropa dan AS. Indeks VIX naik dari 14 pada awal tahun menjadi 54 pada akhir Maret yang merupakan rekor tertinggi mengalahkan puncaknya selama Krisis Keuangan Global pada 2008. Pada akhir Maret, jumlah kasus telah mencapai 858.892 dengan angka kematian 4,9%. WHO juga telah menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemi untuk pertama kalinya sejak wabah Flu Spanyol di awal 1900-an. Selain itu, menjelang pertengahan bulan, harga minyak juga jatuh dan mencapai titik terendah di USD22 / bbl. Setelah pertemuan OPEC + di Wina pada minggu kedua bulan itu, harga minyak turun 24% pada akhir pekan menjadi USD33 / bbl karena pertemuan gagal mencapai kesepakatan untuk mengurangi produksi minyak. Selain itu, Arab Saudi dan Rusia juga memasuki perang harga di mana Arab Saudi memutuskan untuk meningkatkan tingkat produksi minyaknya. Harga minyak ditutup pada USD23 / bbl pada akhir bulan. Karena keadaan ini, investor global memindahkan uang mereka dari aset berisiko tinggi ke tempat yang aman seperti Yen Jepang, Franc Swiss, dan Dollar AS. Setelah jatuhnya harga minyak, yield US Treasury jatuh ke rekor terendah 0,3%. Saat ini, pemerintah dan bank sentral di seluruh dunia mendorong stimulus untuk memerangi dampak dari pandemi. Paket fiskal AS USD2tn berhasil mendukung pasar menjelang akhir bulan. Pelonggaran kuantitatif seperti tindakan serta pemotongan suku bunga kebijakan juga dilakukan untuk mendukung likuiditas global. The Fed telah memangkas suku bunga sampai 0,00-0,25% di pertengahan bulan. Di dalam negeri, neraca perdagangan Februari melaporkan surplus mengejutkan sebesar USD2,3 miliar karena ekspor yang kuat dari harga CPO yang lebih tinggi dan volume batubara. Sementara itu, Bank Indonesia memotong 7DRRR sebesar 25bps. Namun, karena USD yang kuat, Rupiah sekarang telah mencapai sekitar IDR16.500 / USD, pertama kali sejak Krisis Keuangan Asia pada tahun 1997. Pemerintah juga mengisyaratkan kemungkinan membuka tutup defisit fiskal 3% jika benar-benar perlu, karena penerimaan pajak diperkirakan akan meleset dari target sementara stimulus fiskal kemungkinan akan ditingkatkan untuk mendukung perekonomian di tengah pandemi COVID-19. Pemerintah juga berencana untuk menerbitkan obligasi pemulihan untuk membantu memerangi dampak wabah di negara ini. Miscellaneous Industry menjadi industri dengan kinerja terburuk (-25,9% MoM) karena nama blue chip ASII melemah -29,4% MoM karena kekhawatiran investor terhadap perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19. Perusahaan telah menjadi proxy bagi perekonomian Indonesia karena mereka memiliki eksposur ke bisnis Auto, Perbankan / bisnis Keuangan, Komoditas serta bisnis Infrastruktur dan Properti juga. Lima saham penggerak di industri ini adalah: ASII (-29,4%), UCID (-21,7%), SMSM (-21,4%), AUTO (-23,0%), PBRX (-45,7%).

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

